PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ERA PANDEMI DI SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

AZIZAH HANAFI

A210160140

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ERA PANDEMI DI SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

AZIZAH HANAFI

A210160140

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 12 Oktober 2021

Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.

NIDN. 061303631

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ERA PANDEMI DI SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

oleh:

AZIZAH HANAFI

A210160140

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 12 Oktober 2021
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd (Ketua Dewan Penguji) ( )
2. Wafrotur Rohmah, SE., M.M (Anggota I Dewan Penguji) ( )
3. Agus Susilo, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji) ( )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

Prof. Dr. Sutama, M.Pd

NIDN. 0007016002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

BC6AJX483139328

Azizah Hanafi

NIM. A210160140

PENGARUH DISIPLIN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ERA PANDEMI DI SMK MUHAMMADIYAH KUTOWINANGUN

Abstrak

Tujuan pengetahuan ini untuk mengetahui : (1) pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar. (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar. (3) pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini jenis kuantitatif dengan desain survey. Instrument penelitian terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas X dan XI Akuntansi. Sampel penelitian sebanyak 84 siswa. Teknik sampling yang digunakan itu menggunakan simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan ada analisis regresi linier berganda yang telah diperoleh hasil Y = 69,123 + 0,440 (X1) + 0,510 (X2), artinya bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Kesimpulan: (1) ada pengaruh disiplin terhadap terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,716 > 1,663 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 62,72% dan sumbangan efektif 7,84% (2) ada pegaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,107 > 1,663 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,038 dengan sumbangan relatif sebesar 37,28% dan sumbangan efektif 4,66% (3) ada pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 5,785 > 3,29 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,004. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,125 atau 12,5%.

Kata kunci: disiplin, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract

The purpose of this knowledge is to determine: (1) the effect of discipline on learning achievement. (2) the effect of learning motivation on learning achievement. (3) the influence of discipline and learning motivation on learning achievement. This research is a quantitative type with a survey design. The research instrument consists of a validity test and a reliability test. Data collection using questionnaires and documentation. The population in this study were students of class X and XI Accounting. The research sample was 84 students. The sampling technique used was simple random sampling. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis which has obtained the results of Y = 69.123 + 0.440 (X1) + 0.510 (X2), meaning that discipline and learning motivation affect learning achievement. Conclusion: (1) there is an influence of discipline on student achievement. It is obtained that tcount > ttable, which is 2.716 > 1.663 and a significance value of <0.05, which is 0.008 with a relative contribution of 62.72% and an effective contribution of 7.84% (2) there is an influence of learning motivation on student achievement. It is obtained that tcount > ttable, which is 2.107 > 1.663 and a significance value of <0.05, which is

0.038 with a relative contribution of 37.28% and an effective contribution of 4.66% (3) there is an influence of discipline and learning motivation on student achievement. The results of the F test are known that the value of Fcount > Ftable, which is 5.785 > 3.29 and a significance value of <0.05, which is 0.004. The coefficient of determination (R2) is 0.125 or 12.5%. 008 with a relative contribution of 62.72% and an effective contribution of 7.84% (2) there is an influence of learning motivation on student achievement. It is obtained that tcount > ttable, which is 2.107 > 1.663 and a significance value of <0.05, which is 0.038 with a relative contribution of 37.28% and an effective contribution of 4.66% (3) there is an influence of discipline and learning motivation on student achievement. The results of the F test are known that the value of Fcount > Ftable, which is 5.785 > 3.29 and a significance value of <0.05, which is 0.004. The coefficient of determination (R2) is 0.125 or 12.5%. 008 with a relative contribution of 62.72% and an effective contribution of 7.84% (2) there is an influence of learning motivation on student achievement. It is obtained that tcount > ttable, which is 2.107 > 1.663 and a significance value of <0.05, which is 0.038 with a relative contribution of 37.28% and an effective contribution of 4.66% (3) there is an influence of discipline and learning motivation on student achievement. The results of the F test are known that the value of Fcount > Ftable, which is 5.785 > 3.29 and a significance value of <0.05, which is 0.004. The coefficient of determination (R2) is 0.125 or 12.5%. 66% (3) there is an influence of discipline and learning motivation on student achievement. The results of the F test are known that the value of Fcount > Ftable, which is 5.785 > 3.29 and a significance value of <0.05, which is 0.004. The coefficient of determination (R2) is 0.125 or 12.5%. 66% (3) there is an influence of discipline and learning motivation on student achievement. The results of the F test are known that the value of Fcount > Ftable, which is 5.785 > 3.29 and a significance value of <0.05, which is 0.004. The coefficient of determination (R2) is 0.125 or 12.5%.

Keywords: discipline, learning motivation, learning achievement

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memang sangat penting untuk kehidupan setiap manusia. Namun pendidikan yang biasa dilaksanakan secara tatap muka dikelas sekarang berubah menjadi pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau yang dikenal sekarang dengan istilah daring (dalam jaringan). Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 yang telah masuk di wilayah Indonesia. Pembelajaran daring ini dianggap masih banyak yang perlu disiapkan dan diperbaiki setiap harinya. Hasil yang dilakukan pembelajaran secara daring juga jauh dari target yang ingin dicapai dari sekolah. Hal ini dapat dilihat dari menurunnya hasil belajar siswa persemester selama sekolah daring dilakukan.

Hasil belajar siswa yang juga merupakan suatu prestasi siswa ini sebelum terjadinya sekolah secara daring dapat berjalan stabil dan tidak mengkhawatirkan bagi siswa maupun guru-guru disekolah setempat. Menurut Winkle (2009) menyatakan bahwa "Prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang." Sehingga dari pengertian diatas maka dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan keberhasilan yang telah dicapai seseorang atas usaha yang dilakukan secara maksimal. Karena penelitian dilakukan di lingkungan sekolah maka seseorang yang dimaksud adalah peserta didik itu sendiri. Prestasi belajar pada masa pandemi seperti sekarang ini telah mengalami masalah yang timbulnya ada pada diri peserta didik itu sendiri. Hal ini muncul karena permasalahan yang dialami peserta didik itu disebabkan oleh adanya pembelajaran secara *daring* yang diberlakukan selama pandemi covid-19 untuk semua kegiatan pembelajaran. Hal ini mulai bermunculan perilaku peserta didik yang menyimpang dan di khawatirkan dapat mempengaruhi prestasi belajar di setiap sekolah-sekolah. Peserta didik mulai tidak memberlakukan kedisiplinan kepada dirinya sendiri akibat dari pembelajaran *online* ini. Banyak diantara mereka yang hanya membuang-buang waktunya untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.

Menurut Moenir (2010: 94-96) "Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis". Fatimah (2011:53) bahwa disiplin merupakan aspek dari proses sosialisasi yang mengarahkan individu untuk memenuhi/mentaati apa yang diharapkan lingkungannya (keluarga, sekolah dan masyarakat) daripadanya. Sehingga dari kedua teori diatas dapat dijelaskan bahwa disiplin adalah suatu bentuk tindakan yang dapat mempengaruhi perkembangan prestasi belajar yang memiliki aturan tersendiri baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Hal yang sedang terjadi di lingkungan belajar mengajar saat ini adalah perilaku peserta didik yang sudah terlampau jauh dari kata disiplin. Ini yang membuat prestasi belajar pada beberapa peserta didik itu menurun dan guru dinilai lebih tidak peduli seperti sebelum adanya proses belajar secara *daring*. Menurut Slameto (2010: 67) "Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik disekolah, dirumah dan di perpustakaan".

Disamping berkurangnya sikap disiplin yang ada pada diri peserta didik, dalam prestasi belajar juga dipengaruhi oleh motivasi. Menurut Mangkunegara (2013: 94) berpendapat bahwa "Motivasi didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan". Menurut Mc. Donald dalam Kompri (2016: 229) "Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan". Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu energi yang dapat menimbulkan daya tarik dalam diri seseorang yang menyebabkan reaksi positif dan mengakibatkan tercapainya tujuan yang akan dicapai dengan lebih cepat. Dari beberapa yang telah diuraikan seperti diatas peneliti akan melakukan analisis mengenai hasil belajar siswa sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Era Pandemi di SMK Muhammadiyah Kutowinangun".

Menurut Hamalik (2009: 27) "Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)". Dengan kata lain belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi yang dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya interaksi proses belajar mengajar.

Hasil yang digunakan untuk menghitung prestasi itu diperoleh melalui proses belajar ini dinyatakan dengan nilai-nilai (scores) yang berasal dari nilai raport selama semester, dimana dengan nilai-nilai tersebut dapat dilihat apakah prestasi akademik siswa tersebut tinggi atau rendah.

Menurut Hasibuan (2017) "Kedisiplinan merupakan fungsi operatif Manajemen Sumber Daya Manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin pegawai semakin tinggi kinerja yang dapat dicapainya". Menurut Akhmad Sudrajat (2008:24) setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua,

yaitu: 1) Kepatuhaan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tat tertib yang berlaku disekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. 2) Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Indikator kedisiplinan menurut Rengga Indrawati dan Ali Maksum (2013) adalah: Kehadiran anak di sekolah (presensi), ketepatan waktu masuk kelas, memakai seragam dengan lengkap dan rapi, keaktifan dalam mengikuti materi, patuh pada tata tertib sekolah dan kelas.

Menurut Schunk el al (2010: 4) motivasi adalah proses dimana kegiatan tujuan diarahkan untuk menghasut/mendorong dan mendukung. Studi yang dilakukan oleh Ika Nur Atmawati (2013) telah mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar sebesar 12,30%. Kebutuhan yang terjadi apabila individu ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan, harapan yang dimaksud disini adalah kebutuhan dan berprestasi dari setiap orang.

Menurut Sanjaya (2009) ada beberapa indikator yang terdapat dari motivasi, yaitu: 1) Memperjelas tujuan yang akan dicapai, 2) Ciptakan suasana nyaman saat belajar, 3) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, 4) Mendapat hadiah disetiap prestasi yang didapatkan, 5) Menciptakan persaingan dan kerja sama.

Identifikasi pada penelitian ini adalah: (1) Pengetahuan mengenai lunturnya kedisiplinan pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Kutowinangun. (2) Prestasi belajar yang meningkat selama pembelajaran secara *online.* (3) Berkurangnya motivasi pada peserta didik di SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan desain survey dan penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kutowinangun berada di Jl. Pemuda No. 14 Kutowinangun, tepatnya di desa

Kutowinangun kecamatan Kutowinangun kabupaten Kebumen. Waktu penelitian ini pada bulan mei – juli 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas X dan XI akuntansi. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 84 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup (kuesioner) dan dokumentasi. Uji instrument dalam penelitian menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil uji validitas item angket telah dinyatakan valid apabila rxy lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% yaitu sebesar 0,404.

Hasil uji validitas dari 3 soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji realibilitas angket diperoleh koefisien ralibilitas sebesar 0,894 dan 0,903 dimana jika angka *croncbach's alpha* menunjukan 0,60 atau lebih maka kuesioner dapat dipercaya kebenarannya atau dianggap realiabel.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta Disiplin Motivasi	69,123 0,119 0,107	 2,716 2,107	 0,008 0,038
F_{hitung} R^2	5,785 0,125		

Tabel 2.Ringkasan Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linier Beganda	Y = 69,123 + 0,440 (X1) + 0,510 (X2)
Uji t H1	Sig 0,008 < 0,05
	t hitung > t tabel (2,716 > 1,663)
Uji t H2	Sig 0,038 < 0,05
	t hitung > t tabel (2,107 > 1,663)

Uji F	Sig 0,004 < 0,05
	F hitung > F tabel (5,785 > 3,11)
Koefisien Determinan (R2)	12,50%
Sumbangan Efektif	SE (X1)% = 7,84%
	SE (X2)% = 4,66%
Sumbangan Relatif	SR (X1)% = 62,72%
	SR (X2)% = 37,28%

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin (X_1) adalah sebesar 0,282 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh disiplin yang positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel disiplin (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,716 > 1,663 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 62,72% dan sumbangan efektif 7,84%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pengaruh disiplin akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah pengaruh disiplin, maka semakin rendah pula prestasi belajar. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya oleh Eka S, Syamsuri dan Maman (2014) mengatakan bahwa kedisiplinan siswa di sekolah memberikan kontribusi efektif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran system refrigerasi sebesar 18% dan sisanya 82% dipengaruhi oleh faktor lain.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel motivasi (X_2) adalah sebesar 0,217 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh motivasi yang positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel motivasi belajar (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 2,107 > 1,663 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,038 dengan sumbangan relatif sebesar 37,28% dan sumbangan efektif 4,66%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi akan semakin rendah prestasi belajar. Hasil penelitian ini didiukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suprihatin (2015) mengatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam

melaksanakan suatu kegiatan. Menurut Atmawati (2013) dari hasil studi yang dilakukan telah mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar sebesar 12,30%. Kebutuhan yang terjadi apabila individu ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dengan yang diharapkan, harapan yang dimaksud disini adalah kebutuhan dan berprestasi dari setiap orang.

Hasil uji hipotesis tiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu 5,785 > 3,29 dan nilai signifikansi < 0,05, yaitu 0,004. Hal ini berarti disiplin dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi disiplin dan motivasi akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel disiplin dan motivasi akan diikuti penurunan prestasi belajar. Hasil uji regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,125. Arti dari koefisien ini adalah bahwa kontribusi yang diberikan oleh kombinasi variabel disiplin dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X dan XI jurusan akuntansi SMK Muhammadiyah Kutowinangun adalah sebesar 12,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan mka dapat disimpulkan bahwa: (1) Disipliplin berpengaruh postif dan signifikan terhadap prestasi siswa. Maka semakin tinggi pengaruh disipln akan semakin tinggi prestasi belajar. (2) Motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap prestasi siswa. Semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah motivasi akan semakin rendah prestasi belajar. (3) Disiplin dan motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar siswa. Maka kecenderungan peningkatan kombinasi disiplin dan motivasi akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel disiplin dan motivasi akan diikuti penurunan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Arinanda., Hasan, S., & Rakhman, M. 2014. Pengaruh Kedisiplinan Siswa di Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Teknik Pendingin. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*. Vol. 1, No.2

Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*. Vol 5. No. 2

Fiana, D. & Ridha, M. 2013. Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol 2. No. 2

Kismoyowati, A. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol. 2, No.1

Kurniawan, D., & Wustqa, D. U. 2014. Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Matematika SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol.1, No.2

Lomu, Lidia., & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia. 745-751

Mulyaningsih, I. E. 2014. Pemgaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 20

Nurmala, A.D., Lulup., & Naswan. 2014. Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.4, No. 1

Siagian, R. 2012. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 2, No.2

Sirait, E. 2016. Pengaruh Niat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol.6, No. 1

Thaib, E. 2013. Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol.8, No.2

Wirantasa, U. 2017. Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*. Vol. 7. No. 1